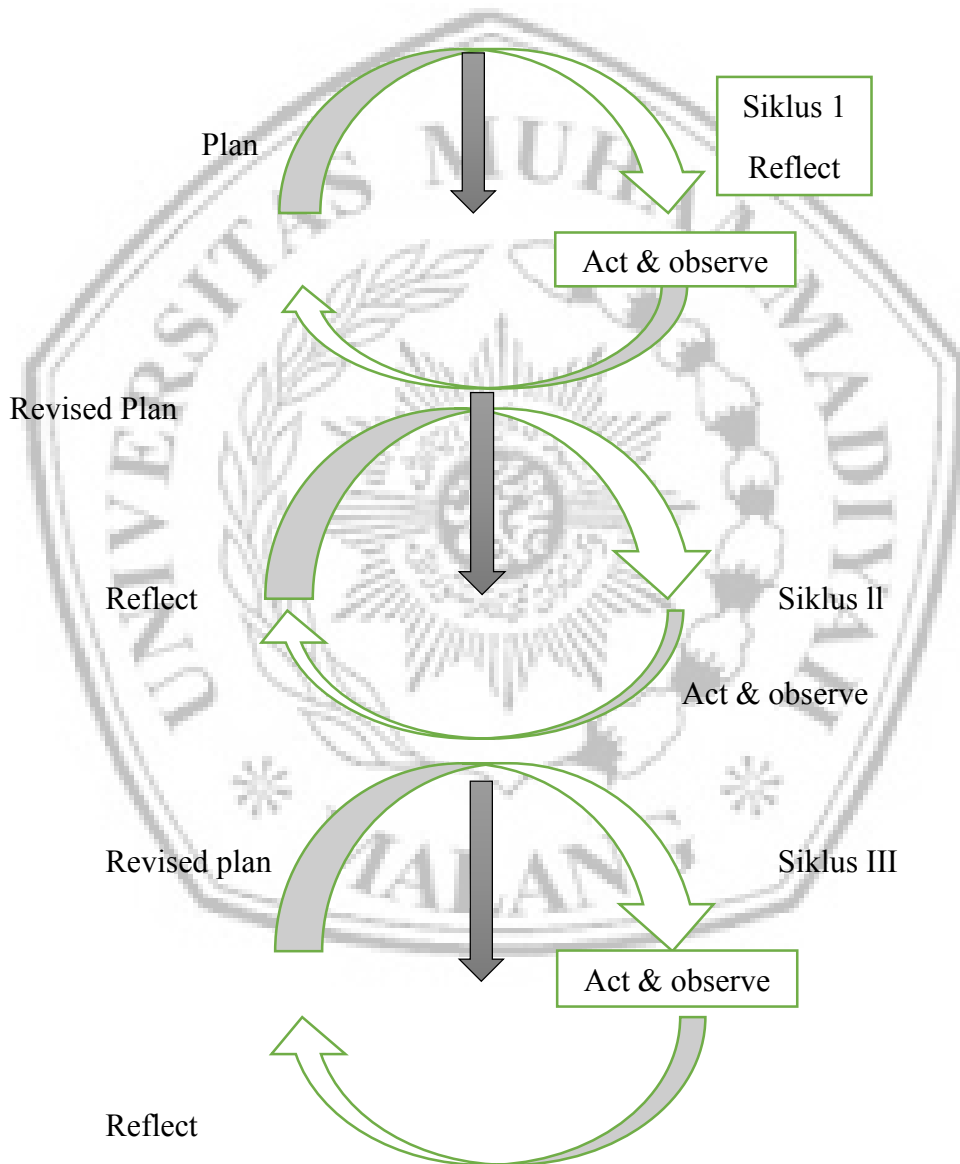


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Hamzah & Lamatenggo & Koni (2012:71).



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, peneliti membuat diskripsi dari hasil belajar, observasi terhadap proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan aktivitas guru. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan atau yang terjadi di tempat penelitian yaitu kelas IV SDN Gading Kulon 2 Dau Malang dan peneliti bermaksud untuk menerapkan metode *Number Head Together*.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal ini dikarenakan, memberikan pengalaman terhadap peneliti, memberikan pengetahuan kepada peneliti bagaimana cara mengorganisasi kelas dan menyelesaikan masalah yang terdapat pada siswa, peneliti dapat mencoba gagasan untuk perbaikan terhadap masalah yang ada sehingga pencapaian tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik.

### **B. Kehadiran penelitian**

Kehadiran peneliti sangat penting dan sangat berpengaruh bagi kelangsungan penelitian, karena peneliti berperan sebagai pengamat, perencana, pelaksana tindakan, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai guru praktik di kelas 4 SDN Gading Kulon 2 Dau Malang yang berjumlah 21 siswa.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gading Kulon 2 Dau Kabupaten Malang pada siswa kelas 4 semester 2 (dua) tahun ajaran 2016/2017 SDN Gading Kulon 2

Dau Kabupaten Malang, yang terletak di pedesaan dan jauh dari keramaian Kota Malang, kelas SDN Gading Kulon 2 Dau Kabupaten Malang yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1-6. Walaupun terletak di pedesaan tidak mengurangi kekreatifitasan sekolah dalam mengembangkan ilmu yang di miliki oleh pendidik, sekolah SDN Gading Kulon 2 Dau Malang memiliki program sholat duha, yang dilaksanakan oleh semua orang yang ada di sekolah tersebut seperti guru dan murid.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan april-mei 2017 selama kurang lebih 2 minggu, sesuai dengan jadwal/materi yang berlangsung di sekolah tersebut dan kesepakatan bersama dengan guru kelas. Peneliti akan menilai proses penilaian prestasi belajar pada materi yang diajarkan.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian PTK ini adalah siswa siswi kelas 4 yang masih aktif di sekolah, yang terdiri dari 21 (12 laki-laki dan 9 perempuan) peserta didik SDN Gading Kulon 02 Dau Kabupaten Malang. Tanpa adanya subjek maka penelitian ini tidak akan berlangsung karena subjek merupakan kunci dari proses penelitian yang dibutuhkan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Gading Kulon 2 Dau Kabupaten Malang. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa selama proses penelitian berlangsung, dengan adanya sumber data dapat membantu kelangsungan dan kelancaran penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mudah untuk mengetahui hasil penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data, teknik yang dipakai yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara mengamati keadaan yang ada disekitar tempat penelitian berlangsung. Hamzag & Lamatenggo & Satria (2012: 90) menyimpulkan, bahwa observasi merupakan proses pengambilan data dengan cara mengamati untuk mengetahui keadaan, obserasi sangat sesuai digunakan dalam penelitan yang berhubungan dengan kondisi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara lebih banyak bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sanjaya (2010: 96) menyimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan bahasa lisan, baik secara tatap muka ataupun menggunakan media seperti lewat telpon dan lain-lain. Hamzah & Lamatenggo & Satria (2012 : 103) menyimpulkan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, wawancara memiliki sifat yang luwas.

### **3. Documentasi**

Documentasi merupakan pengambilan data penelitian dengan cara memfoto atau merekam kegiatan yang sedang terjadi, untuk menambah atau melengkapi data peneliti, agar penelitian berlangsung dengan lancar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Hp untuk mendapatkan data berupa foto.

### **4. Tes**

Hamah & Lamatenggo & Koni (2012 :104) menyimpulkan Tes merupakan alat bantu pengukur data pada saat penelitian, tes merupakan seangkat ransangan yang diberikan kepada seseorang, dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun tes dalam penelitian adalah tes untuk mendapatkan data peserta didik pada prestasi belajar. Tes diberikan pada setiap akhir pembelajaran/siklus.

### **G. Instrumen Penelitian**

instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) instrumen observasi, 2) Instrumen dokumentasi, 3) Instrumen tes, 4) Intrumen wawancara. Beberapa instrumen tersebut digunakan untuk mendiskripsikan prestasi belajar siswa, terkait dengan diterapkan proses pembelajaran yang menggunakan metode NHT untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

#### **1. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi yaitu lembar pengamatan yang dibuat oleh peneliti, yang diisi oleh pengamat berupa *Check List* terhadap aktivitas siswa dan kelompok, lembar observasi juga digunakan untuk memantau penerapan langkah-langkah yang sudah direncanakan oleh peneliti yang diberikan pada pengamat. Adapun *Check List* pengamatan kegiatan siswa, dan kelompok terlampir.

##### **a. Indikator kegiatan siswa**

- 1) Kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.

- 2) Kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan antusia dan senang.
- 3) Kemampuan interaksi antar siswa dengan siswa
- 4) Kemampuan interaksi antar siswa dan guru
- 5) Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi

#### **b. Indikator siswa dalam kelompok**

Indikator aktivitas siswa dalam kelompok yang harus dicapai dalam *check List* adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan meluarkan pendapat pada saat berkelompok dan kemampuan mempresentasikan hasil kelompok
- 2) Kemampuan bekerjasama dalam aktivitas kelompok
- 3) Kemampuan bekerjasama dalam aktivitas kelompok
- 4) Kemampuan memperhatikan kelompok pada saat berkelompok.

#### **2. instrumen wawancara**

lembar wawancara yang digunakan berupa format wawancara dengan guru, wawancara diberikan sebelum peneliti mengadakan penelitian dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan pada wali kelas /guru kelas 4 SDN Gading Kulon 2 Dau Malang.

#### **3. Instrumen dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan dalam rangka mengumpulkan informasi pada saat proses pembelajaran, serta untuk melengkapi data hasil penelitian tindakan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keadaan yang ada di kelas 4 SDN

Gading Kulon 2 Dau Malang, dalam bentuk foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Lembar foto atau dokumentasi terlampir.

#### 4. Instrumen Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 SDN Gasding Kulon 2 Dau Kabupaten Malang. Untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukannya tindakan

Indikator tes

- 1) Menjawab pertanyaan sesuai materi yang telah dibahas
- 2) Dapat menguraikan jawaban
- 3) Dapat mengemukakan pendapat pada tes esai (Lembar tes objektif dan esai terlampir)

Lembar tes terlampir

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila rangkaian kegiatan dalam satu siklus selesai diimplementasikan, data diambil dari aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, aktivitas kelompok, dan hasil belajar.

##### 1. Data Aktivitas Guru

Untuk mengetahui skor perolehan dari hasil observasi aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kualifikasi Presentase Aktivitas Guru

Hasil Penilaian	Kualifikasi	Nilai
85-100	Sangat Baik	A
70-84	Baik	B
55-69	Cukup	C
40-54	Kurang	D
$\leq 39$	Sangat kurang	E

(Sumber : diadopsi dari skripsi Ramadana 2017)

Indikator keberhasilan aktivitas guru minimal 70 (B)

## 2. Data Aktivitas Belajar

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas siswa dsln mengikuti pembelajaran IPA, analisis ini dilakukan berdasarkan data hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

Adapun perhitungan presentase aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menurut Ani (2017: 37) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum a}{N \times B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase nilai

a = Skor perolehan

N = Jumlah siswa

B = Skor maksimal

Berdasarkan presentase aktivitas tersebut akan didapatkan kriteria sebagai berikut:

Table 3.2 Kualifikasi Presentase Aktivitas Siswa

Presentase	Kriteria
75%-100%	Sangat Tinggi
50%-74,99%	Tinggi
25%-49,99%	Sedang
0%-24,99%	Rendah

(Diadopsi dari skripsi Ani 2017)



Indikator keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$

Untuk menentukan hasil aktivitas setiap kelompok menurut Ani (2017:36) digunakan rumus:

$$presentase = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal\ kelompok} \times 100\%$$

Kegiatan yang dilakukan kelompok dalam pembelajaran ini diukur dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3 presentase aktivitas kelompok

No	Presentase	kriteria	Keterangan
1.	80-100%	A	Baik
2.	70-79%	B	Cukup
3.	Kurang dari 70%	C	Kurang

Indikator keberhasilan  $\geq 70\%$

### 3. Data Hasil Belajar

Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh setiap siswa menurut Ramadana (2017: 36) digunakan rumus:

$$NA \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

Sm = Skor maksimal

Sp = Skor perolehan

Rumus untuk menentukan nilai rata-rata kelas menurut Ramadana (2017: 36) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Nilai Rata-Rata

$x$  = Nilai Akhir

$N$  = Jumlah Siswa

Rumus untuk menentukan tingkat tuntas belajar klasikal menurut Handayani (2015: 34) yaitu:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3. presentase ketuntasan klasikal

Interval Skor	Kualifikasi Nilai
90%-100%	Baik Sekali
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
30%-49%	Kurang
10%-29%	Sangat Kurang

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa

- Hasil belajar siswa  $\geq 70$  sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah
- Presentase tuntas klasikal minimal  $\geq 70\%$  sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah.

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus, adapun tahapan-tahapan tindakan setiap siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus dilakukan sampai tercapainya tujuan penelitian yang berupa peningkatan hasil belajar siswa, siklus akan terus berlanjut apabila tidak ada hasil, tetapi siklus akan berhenti apabila sudah tercapai ketuntasan hasil belajar siswa.

## **1. Perencanaan siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini dilakukannya pembuatan RPP yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, menyiapkan bahan ajar, membuat lembar observasi, lembar wawancara dan tahap pembuatan soal yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, maka dari hasil tes tersebut peneliti bisa mendapatkan data berupa prestasi belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan kelas tersusun pada (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA kelas 4. Pelaksanaan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang tertera pada RPP.

### **c. Pengamatan**

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat, pada saat pengamatan berlangsung, pengamat mencatat segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran. Mulai dari kekurangan dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar pembelajaran selanjutnya berjalan dengan baik.

### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan suatu penjelasan terhadap informasi yang didapatkan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dari hasil refleksi dapat diketahui hambatan, kelemahan, kekurangan dan kelebihan pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran yang selanjutnya. Dari hasil refleksi dapat dijadikan sebagai

bahan dasar untuk melakukan tindakan berikutnya agar sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dalam penelitian.

## **2. Rencana Siklus berikutnya**

Siklus ini akan dilakukan apabila siklus 1 tidak optimal dengan cara melakukan refleksi kekurangan pada tahap siklus 1, siklus berikutnya sama seperti siklus 1 tapi pada tahap siklus berikutnya terdapat perubahan-perubahan yang perlu ditambahkan agar siklus berikutnya berjalan dengan baik.

